STRATEGI DAKWAH TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT DI MASA WABAH COVID-19

ILHAM

Insititut Agama Islam Negeri Parepare, Fakultas Ushuluddin Adab dan
Dakwah, Program Studi komunikasi dan penyiaran islam
E-mail: ilham001@iainpare.ac.id

Abstrak

Starategi dakwah saat ini harus mampu berkolaborasi dengan media sehingga dakwah atau starategi dakwah yang dilakukan dari zaman Rasululla Saw mampu kita aplikasikan dalam kehidupan. Dunia dalam hal bersosial mengalami perubahan 92%, pasalnya kita kedatangan tamu yang tak nampak secara kasat mata yang membuat situasi yang cukup mencekam dengan adanya virus yang mematikan, bahkan (WHO) menetapkan virus ini sangat berbahaya, sehingga dampak sosial masyarakat akibat wabah covid-19 sangat berdampak pada aktivitas keseharian seningga di alihkan kerumah masing-masing. Oleh sebab itu maka berdakwah dimasa wabah covid-19 ini bukan lagi untuk menakuti atau membahas tentang azab atau laknat, tetapi strategi dakwah saat ini adalah mengajak, menasehati, menyadarkan kepada masyarakat bahwa wabah covid-19 adalah ujian dan cobaan dari Allah. Apabila musibah atau ujian dan cobaan ini belum mampu menyadarkan kita tentang kesalahan ataupun dosa kita maka musibah apa lagi dan cobaan apa lagi yang akan hadir dipermukaan bumi untuk bisa membuat kita sadar dengan dosa-dosa kita sebagai manusia yang lemah dan tak berdanya.

Kata kunci: mengajak, musibah, wabah covid-19.

Abstrak

he da'wah style currently must be able to collaborate with the media so that the da'wah or Da'wah style used from the time of the Apostle Saw we can apply in life. The world in terms of social change 92%, the reason we come invisible guests are invisible which makes the situation quite tense with the presence of a deadly virus, even (WHO) determined this virus is very dangerous, so that the social impact of the community due to the covid-19 outbreak greatly affect the daily activities transferred to each other's homes. Therefore preaching during the 19th plague is no longer to frighten or shout about aza or curse, but the current preaching strategy is to invite, advise, make people aware that the co-19 outbreak is a test and try from God. If these calamities or tests and trials have not been able to make us aware of our mistakes or sins, what other calamities and other trials will be present on the surface of the earth to make us aware of our sins as weak and helpless human beings.

PENDAHULUAN

Latar belakang

Umat Islam di seluruh dunia tidak kurang lebih dari 1,2 miliar dan kurang lebih 200 juta penduduk Indonesia. kemudian ketika kita melihat sumber daya alam di seluruh dunia bisa dikatakan menggiurkan contohnya saja di Indonesia, namun dari 1,2 miliar penduduk umat Islam cuma dari segi kuantitas saja sedangkan dari segi kualitas masih lemah ini berarti bahwa pendidikan tinggi khususnya di Indonesia masih di bawah 10% itu berakibat kurang atau lemahnya pengelolaan sumber daya alam.

kemudian juga Kurangnya persatuan umat Islam di seluruh dunia dalam hal mempertahankan agama itu sendiri contohnya saja adanya komunitas atau organisasi yang tentu bersifat resmi yang berbarengan dengan pemerintah atau organisasi-organisasi lain yang masih berbeda pendapat. Belum lagi dengan umat Islam yang memiliki aliran atau kepercayaan mazhab fiqih atau organisasi-organisasi dan tentu dengan partai-partai politik yang bisa saja menyebabkan kekuatan umat Islam tidak berarti. Ada juga hal yang mendasar mengapa umat Islam masih banyak memiliki kuantitas karena umat Islam ini tidak terlalu banyak belajar dari sejarah atau buku-buku sejarah Islam berjam-jam kita bisa pelajari dari kisah-kisah para penguasa Islam dalam kemajuan berbagai bidang kehidupan, kalau kita pahami secara jauh tentu kita harus belajar sejarah yang tentunya sudah terbukti memberikan kekuatan yang luar biasa kekuasaan yang dimiliki untuk mempertahankan agama Islam

Tujuan

Ada beberapa tujuan yang harus dicapai:

1. Melihat berkembang teknologi di era global saat ini dan semakin jauhnya perkembangan zaman membuat dakwah harus mengikut arus saat ini, tentu kita sudah tahu dakwah saat ini bisa dilakukan melalui radio, melalui televisi, atau membuat penyiaran atau televisi. Yang menjadi tujuan utama adalah apa strategi

dakwah di masa pandemic atau virus-19 yang tentu harus sesuai dengan kebijakan pemerintah adanya system jaga jarak atau PSBB dan new normal, belum lagi dengan pekerjaan kita diluar sana yang harus di alihkan di rumah masing-masing.

2. Meninjau perubahan masyarakat di Indonesia yang terkena dampak covid-19 dan banyak juga kegiatan dakwah yang dibatalkan karena pemerintah memberikan imbauhan untuk menjaga jarak atau *social distancing* yang belum lagi adanya kampanye *work from home*. Contoh dari dampak dari wabah ini adalah banyaknya dakwah-dakwah yang harus dibatalkan seperti *tabliq akbar* yang memang sudah di susun sedemikian rupa oleh para panitia sehingga akibatnya adanya pihak yang rugi seperti pedagang makanan ataupun minuman yang ada di lokasi ataupun yang sudah mempersiapkan dagangannya di lokasi harus dibatalkan karena situasi pandemic ini. Sehingga para muballiq ataupun mad'u komunikator dan komunikan beralih dengan berdakwah lewat online(daring)
3. Melihat strategi dakwah yang bukan hanya melalui radio, melalui televisi, atau melalui penyiaran tetapi masyarakat dimasa pandemic di saat ini yang Cuma hanya berdiam diri tentu akan mencari hiburan di rumah masing-masing, tentu cara yang efektif yang dilakukan seorang pendakwah adalah membuat animasi islami kepada anak-anak ataupun membuat film yang ada saangkut pautnya dengan agama islam apakah itu dari sisi akhlak, sikap, ataupun sejarah islam.

Metode penelitian

Metode yang saya lakukan adalah metode yang mencari bahan referensi dari artikel terdahulu yang kemudian menjadi rujukan untuk menacapai tujuan yang ditarget yang dimana perkembangan dan kemajuan dakwah tidak akan pernah terlepas dari media saat ini bahkan tak dapat dipungkiri malapung dimasa pandemic saat ini para muballiq menggunakan media sebagai alat untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang agama, akidah, dan akhlak.

Penulis mencari bahan artikel yang ada sangkut pautnya dengan dakwah ataupun perubahan social masyarakat di masa pandemic yang kita rasakan saat ini, penulis juga mengalisis peran media terhadap dakwah saat ini, dan masih banyak lagi para

pendakwah yang menggunakan media lewat online (daring). Kita ambil contoh salah satu pendakwah yang terkenal saat ini adalah ustadz Abdul Somad, Lc.MA walaupun kegiatan takliq akbarannya yang batal di beberapa daerah namun beliau tidak putus untuk terus memberikan pesan dakwahnya walaupun di masa pandemic saat ini

PEMBAHASAN

strategi dakwah

Perubahan sosial dan agama adalah merupakan dua aspek yang sangat penting pada peranan terhadap umat manusia yang ada dipermukaan bumi. walaupun perubahan sosial dan agama ini adalah dua hal yang berbeda, tetapi ada sisi yang berkesinambungan yang dapat mempengaruhi satu sama lain, terlepas dari itu agama yang ada di dunia ini seolah-olah tidak dipandang tidak populer lagi karena sudah menjadi kebiasaan ataupun rutinitas dari masyarakat dalam hal mempercayai agama yang mereka yakini, kata-kata ini lahir dikarenakan agama lebih banyak membicarakan tentang adanya kematian setelah hidup, namun tak dapat dipungkiri, bahwa akan membawa kepada kesadaran untuk memeluk salah satu agama yang tidak terlalu membawa kepada hal yang ritual dan kematian, di lain sisi, kesadaran dalam beragama juga bisa memicu munculnya kepercayaan atau keyakinan yang menjadikan agama sebagai rujukan untuk mengatasi suatu masalah hidup di permukaan bumi ini. ¹

Sudah banyak para pakar memberikan definisi tentang pengertian strategi dakwah, jadi dapat kita pahami bahwa pengertian strategi dakwah adalah upaya atau proses yang menentukan cara untuk menghadapi sasaran dalam situasi dan kondisi tertentu untuk menjabai tujuan dan target dakwah itu sendiri. Strategi dakwah pada awalnya bermula pada adanya konflik atau peperangan, sebagai upaya mengalahkan musuh, namun seiring berjalannya waktu dan dari waktu ke waktu strategi dakwah berkembang dalam kehidupan, tidak terkecuali sosial, ekonomi, dan agama, strategi ini tidaklah lain hanya untuk menyiarkan agama untuk tujuan yang ingin dicapai²

Di era sekarang ini strategi dakwah tidak lagi menggunakan sarana lewat kegiatan ekonomi, sosial dan agama namun strategi dakwah saat ini harus mampu ikut

¹ Muhammad Ali Chozin, *strategi dakwah salafi di indonesia*, vol, XIV, No. 1 Tahun 2013

² Fadly Usman, *Efektivitas Penggunaan Media Online Sebagai Sarana Dakwah*. 01/03/2016

dengan perkembangan zaman sehingga dakwah ini tidak mudah berhenti begitu saja, tetapi para muballiq yang harus mampu memahami keadaan dan kondisi masyarakat di sekeliling kita, sebagai contoh yang kita lihat saat ini begitu banyak para muballiq yang lebih condong terjun ke masyarakat membuat kegiatan yang besar yang begitu, seperti tabliq akbar yang dihadiri oleh para ulama, para tuan guru, dan ditaulan, sehingga ada motivasi para mad'u untuk hadir dan mendengarkan tausiah para muballiq.

Strategi yang harus diutamakan dalam perkembangan zaman seperti ini adalah mampu berkolaborasi dengan teknologi seperti media, yang saat ini seolah-olah menjadi alat yang paling diperlukan dalam membantu proses aktivitas manusia, oleh sebab itu inilah salah satu strategi dakwah. Penciptaan sebuah aplikasi apakah itu tentang perjalanan nabi atau sering kita sebut aplikasi al-barazanji yang dipakai oleh masyarakat apabila lupa membawa bukunya, ataukah orang-orang yang mampu menciptakan sebuah aplikasi al-qur'an yang sudah diteliti oleh para pakar pengkaji al-quran sehingga saat ini mereka tidak perlu lagi membawa al-quran yang berbentuk kertas karena sudah ada al-quran yang berbentuk digital. Handphone saat seolah-olah menjadi teman setia dalam kehidupan sehari-hari untuk mendapatkan informasi di luar sana, bahkan terkadang masyarakat tidak fokus dengan lingkungannya akibat terlalu serius memperhatikan layar smartphonennya apakah itu adalah informasi perusahaannya, informasi keluarganya, sodaranya bahkan hal-hal yang tidak penting pun di bukunya. Lalu strategi dakwah yang harus diberlakukan dengan keadaan kondisi dan situasi seperti ini adalah memberikan edukasi kepada masyarakat ataupun menyayangkan sebuah video ceramah yang diikuti dengan proses tanya jawab sehingga apa yang menjadi kendala dalam hidup kita, masalah dalam hidup kita bisa kita tanyakan kepada para muballiq walaupun lewat media.¹

Perubahan sosial di masyarakat

Indonesia memiliki penduduk muslim di dunia dan juga disebut sebagai negara maritim, suku, ras, budaya dan agama bukanlah hal yang asing bagi masyarakat Indonesia sehingga dunia lain heran melihat dan menyimak kehidupan yang biasa-biasa saja, karena mereka beranggapan bahwa ketika adanya perbedaan suku, ras, budaya dan agama maka tentu ada perbedaan pemahaman dan bisa saja rawan dengan aksi apakah

¹ Dalinur M. Nur, *Dakwah Pada Era Global*, No. XXVIII, Desember 2014

itu kerusakan, bentrok, ataupun perang yang terjadi. Tetapi nyata-nyatanya negara Indonesia yang memiliki banyak suku, ras, budaya, dan agama tidak akan meruntuhkan dasar negara di sila ke-3 yaitu persatuan Indonesia.

Seorang pakar memberikan definisi bahwa perubahan sosial terjadi karena adanya struktur-struktur sosial yang berupa perilaku, atau pola tindakan dan juga interaksi sosial. Kalau kita amati disekeliling kita perubahan sosial merupakan proses terjadinya perbedaan atau kenyanjian antara suatu keadaan tertentu atau kondisi tertentu dalam jangka ataupun durasi waktu yang mungkin berbeda. yang secara logisnya bisa disimpulkan bahwa perubahan sosial meliputi 1. Waktu yang berbeda 2. Adanya perbedaan kenyanjian atau akidah 3. Adanya suatu keadaan sosial yang sama.¹

Kemudian perubahan-perubahan sosial masyarakat dapat terjadi karena adanya bentuk perubahan pada lembaga-lembaga masyarakat dalam sebuah bentuk lembaga masyarakat yang kemudian seiring berjalannya waktu maka akan terjadi sistem sosial, didalamnya termuat nilai-nilai, sikap-sikap dan pola tingkah laku dalam kelompok-kelompok dalam masyarakat. Kalau kita memandang kehidupan saat ini tentu strategi dakwah adalah selalu mengajak untuk terus taat, dan bertaqwa kepada Allah SWT, karena situasi saat ini adalah kehendak dari-Nya. Seorang pendakwah tidak perlu manakuti atau memunculkan opini-opini yang membuat masyarakat takut, resah dan gelisah, seorang pendakwah tidak perlu memandang atau memberikan pemahaman bahwa inilah azab dari Allah, siapa yang bisa memberikan atau mendefinisikan bahwa ini adalah azab dari Allah, tapi kita yakin dan percaya bahwa ini adalah ujian dan cobaan dari Allah atau dialah yang memang menguji kesabaran dan ketabahan dari Allah SWT.

WABAH COVID-19

Virus corona atau sering disebut covid-19 adalah salah satu penyakit yang disebabkan oleh sindrom pernapasan (sars-CoV-2) yang diduga awal kemunculannya pertama di Wuhan ibukota provinsi Hubei China dan ditemukan pada tanggal Desember 2019. Tentu virus ini mengguncang dunia dan berdampak pada manusia, karena kurang lebih 200 negara yang terjangkit dengan virus ini dan juga termasuk Indonesia. Berbagai cara dari seluruh dunia untuk mencegah dan memutus mata rantai

¹ Kustana, Adon Nasrullah Jamaluddin, Muhammad Zuldin, Hadi Nuramin. *Analisis Kritis Pola Keberagaman Dalam Perubahan Sosial Ditengah Wabah Covid-19 Tahun 2020*

penyebaran virus ini karena tidak nampak oleh kasat mata,gejala umum menurut paraahli saat ini ketika seseorang terpapar virus korona adalah demam batuk,sakit tenggerokan sampai dengan sesak nafas (Eman supriatna , 2020)

Virus ini ditetapkan oleh *world health organization* (WHO) sebagai virus berbahaya yang mampu menyebar di berbagai negara bahkan setengah dunia. Sudah banyak kasus kematian dan sampai saat ini belum ada titik terang alternatif apa atau obat apa yang efektif untuk menyembuhkan virus ini. Segala aktivitas yang berjumlah lebih dari 2 orang apakah itu disekolah,kampus,tempat hiburan,ataupun aktivitas beribadah seperti shalat lima waktu bagi umat islam akan di alihkan kerumah masing-masing untuk mencegah penularan virus atau covid-19 ini. Selain itu juga banyaknya masyarakat yang langsung menelan mentah-mentah sebuah informasi ketika ada pihak yang tidak bertanggung jawab terhadap hal ini,misalnya suatu daerah semua mendapatkan sembako atau bantuan dari pemerintah sedangkan di wilayahnya belum ada penyaluran bantuan sehingga pihak atasan apakah itu desa,rulah,bupati bahkan gubernur langsung ditudu menimbun bantuan atau bahan logistik itu beralih ke tangan lain dan berbagai macam argumen negatif dengan hal ini.¹

Penulis sudah mewawancarai beberapa perwakilan mahasiswa dari empat fakultas IAIN PAREPARE dapat disimpulkan bahwa judul “ strategi dakwah terhadap perubahan sosial di masa pandemi” adalah artikel yang cukup menarik,karena strategi dakwah di zaman Rasulullah SAW, pasti berbeda dengan trategi saat ini. Pendakwah saat ini tidak lagi datang dari rumah-kerumah,tetapi kehidupan sosial atau perubahan sosial yang dihiasi dengan berbagai macam ujian dan cobaan maka tentu strategi dakwah juga harus berbeda pula,masyarakat tentu akan patuh dengan kebijakan pemerintah dengan berdiam dirumah atau beraktivitas dirumah saja selama pandemi saat ini. Media harus menjadi modal utama untuk bisa berinteraksi dengan masyarakat mengenai kehidupan ataupun akhirat²

¹ Jurnal sosial dan budaya syar-i volume 7 nomor 6(2020). ISSN:2356.E-ISSN:2654-9050-559

² Muh. Izhar(mahasiswa),wawancara oleh ilham. Institut Agama Islam Negeri parepare,tanggal 11 juli 2020

Penulis juga mengutip ungkapan dari mahasiswa yang telah diwawancarai tentang artikel ini, ada beberapa ulasan yang dia berikan kepada penulis yang mengatakan bahwa sebelum adanya wabah covid-19 hadir di Indonesia masyarakat sudah mengalami perubahan sosial yang ditandai dengan cara berinteraksi, berkomunikasi, baik sikap, sifat dan akhlak di depan orang lain. Mahasiswa IAIN PAREPARE yang diwawancarai ini memberikan contoh kasus yang ada di kampus yang tak perlu disebutkan nama kampusnya, ia mengatakan bahwa interaksi mahasiswa dengan mahasiswa lain tidak sedikit yang mengabaikan pasalnya ketika sudah tidak sama apakah itu fakultas, prodi, ataupun satu daerah maka tidak ada interaksi karena tidak saling mengenal bahkan tidak perlu tahu siapa dia, belum lagi akhlak dengan dosen yang ketika berhadapan dengan dosen apakah itu di jalan ataupun tempat lain selama mahasiswa itu sibuk dengan handphone maka tidak ada rasa hormat atau dalam bahasa bugis disebut *tabe* dalam berperilaku, seolah-olah dosen mereka adalah daun yang lewat di samping mereka yang ditiup angin sepoi-sepoi ini berarti sebelum ada wabah interaksi sudah berbeda, lalu bagaimana dengan wabah saat ini yang di haruskan mahasiswa untuk melakukan daring (online) pasti lebih parah lagi terkadang mahasiswa tidak mau pikir tentang perintah dosen, atau misalkan saja dosen mengadakan pertemuan lewat virtual (zoom) terkadang mahasiswa menutup layar monitor mereka untuk mengerjakan agenda sehingga dosen Cuma berbicara sendiri tanpa ada orang yang mendengar. Inilah ulasan dari mahasiswa dari perubahan sosial.¹

Penulis juga mewawancarai salah satu mahasiswa yang memberikan ulasan atau pendapat tentang artikel ini, dia mengatakan bahwa strategi dakwah saat ini sangat dibutuhkan bukan untuk memberikan kepada masyarakat tentang azab, neraka, atau menakutinya tetapi strategi dakwah adalah harus mengajak kepada masyarakat untuk terus mendekatkan diri kepada Tuhan, artinya apa bahwa ketika musibah atau ujian saat ini menjalar di Indonesia membunuh manusia dipermukaan bumi belum bisa membuat kita sadar tentang kesalahan ataupun dosa-dosa kita makan penyakit besar apa lagi yang akan menimpa kita untuk bisa sadar dan bertaubat kepada Tuhan

¹ Saiful (mahasiswa) wawancara oleh ilham. Institut Agama Islam Negeri Parepare, tanggal 16 Juli 2020

KESIMPULAN

dalam situasi seperti ini strategi dakwah bukan lagi berjalan dari rumah-kerumah mengetok dan mengajak berbuat kebaikan tetapi strategi dakwah saat ini harus mampu berkolaborasi dengan media ataupun lingkungan sekitar, seorang pendakwah tidak lagi menakuti masyarakat tentang azab atau neraka, tetapi seorang pendakwah mampu membawa situasi dengan di iringi dakwah secara baik artinya apa, situasi saat ini adalah kesempatan para muballiq untuk mengajak ataupun memberikan nasehat kepada masyarakat bahwa allah sedang menguji kita dan terus memohon ampun kepada-nYa dan mampu kita dari bahwa kita adalah hamba allah yang tak berdaya, jikan musibah seperti ini belum mampu membuat kita dasar makan musibah, penyakit apa lagi yang akan turun untuk membuat kita dasar diri.

DAFTAR PUSTAKA

1. *Fadly Usman, 2016, efektivitas penggunaan media sebagai sarana dakwah. volume 1(01)1-8*
2. *Dalinur M, Nur, Desember 2014, Dakwah pada era global, wardah: No XXVIII/Th. XV*
3. *Muhammad Ali Cholin, 2013, Strategi Dakwah Salafi di Indonesia, Jurnal dakwah Vol, XIV*
4. *Aprista Ristyawati, 2020, Efektifitas Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Pandemi Corona Virus 2019 Oleh Pemerintah Sesuai Amanat UUD NRI Tahun 1945. administravite law dan governance journal, volume 3 issue 2.*
5. *Eman Supriatna, 2020, Wabah Corona Virus Disease Covid-19 Dalam padangan islam, vol 2 no.6*